



**PETUNJUK PENYELENGGARAAN  
PEMBINAAN DAN OPERASIONAL SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN TERINTEGRASI LOGISTIK  
TNI ANGKATAN UDARA**

## DAFTAR ISI

Halaman

### DAFTAR ISI

i

Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/360/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara ..... 1

### BAB I PENDAHULUAN

1. Umum ..... 3
2. Maksud dan Tujuan ..... 3
3. Ruang Lingkup dan Tata Urut ..... 4
4. Dasar ..... 4
5. Pengertian ..... 4
6. Kedudukan ..... 4

### BAB II KETENTUAN-KETENTUAN

7. Umum ..... 5
8. Tujuan dan Sasaran ..... 5
9. Prinsip ..... 5
10. Pembinaan Simtelogau ..... 6
11. Operasional Simtelogau ..... 6

### BAB III ORGANISASI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB

12. Umum ..... 8
13. Organisasi ..... 8
14. Tugas dan Tanggung jawab ..... 8

### BAB IV TAHAP PENYELENGGARAAN

15. Umum ..... 9
16. Tahap Perencanaan ..... 9
17. Tahap Persiapan ..... 14
18. Tahap Pelaksanaan ..... 19
19. Tahap Pengakhiran ..... 24

### BAB V DUKUNGAN

20. Umum ..... 29
21. Logistik ..... 29
22. Administrasi ..... 29
23. Personel ..... 29
24. Anggaran ..... 30
25. Komunikasi ..... 30

### BAB VI PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

26. Umum ..... 30
27. Pengawasan ..... 30
28. Pengendalian ..... 30

**BAB VII PENUTUP**

29. Petunjuk Turunan .....	31
30. Keberhasilan .....	31
31. Penyempurnaan .....	32
<b>LAMPIRAN A</b> : DAFTAR PENGERTIAN .....	33
<b>LAMPIRAN B</b> : SKEMA KEDUDUKAN .....	35
<b>LAMPIRAN C</b> : STRUKTUR ORGANISASI PEMBINAAN DAN OPERASIONAL SIMTELOGAU .....	36
<b>LAMPIRAN D</b> : STRUKTUR ORGANISASI TAHAP PERENCANAAN DAN TAHAP PERSIAPAN .....	37
<b>LAMPIRAN E</b> : STRUKTUR ORGANISASI TAHAP PELAKSANAAN .....	38
<b>LAMPIRAN F</b> : STRUKTUR ORGANISASI TAHAP PENGAKHIRAN .....	39
<b>LAMPIRAN G</b> : DAFTAR PERSONEL POKJA .....	40
<b>DAFTAR DISTRIBUSI</b>	



KEPUTUSAN KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
Nomor Kep/360/XII/2020

tentang

PETUNJUK PENYELENGGARAAN  
PEMBINAAN DAN OPERASIONAL SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN TERINTEGRASI LOGISTIK TNI ANGKATAN UDARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA STAF ANGKATAN UDARA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Bab VI, angka 24, huruf a angka 9) Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/355/XII/2020 tentang Doktrin Fungsi Umum Logistik perlu menetapkan keputusan Kepala Staf Angkatan Udara tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden Nomor 33/TNI/Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Staf Angkatan Udara;
2. Keputusan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor Kep/1055/IX/2019 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia;
3. Keputusan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor Kep/911/XI/2020 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia;
4. Peraturan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Perkasau/164/XII/2011 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Staf Logistik Angkatan Udara;
5. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/355/XII/2020 tentang Doktrin Fungsi Umum Logistik;
- Memperhatikan : 1. Surat Perintah Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Sprin/1261/XI/2020 tanggal 20 November 2020

tentang perintah melaksanakan Kelompok Kerja penyusunan Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara;

2. Hasil perumusan Kelompok Kerja Penyusunan Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : 1. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini dengan menggunakan kode PG : LOG - 01 dan berklasifikasi Biasa.
2. Asisten Logistik Kasau sebagai pembina materi Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara.
  3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 23 Desember 2020

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
DANKODIKLAT,

Cap/tertanda

TATANG HARLYANSYAH, S.E., M.M.  
MARSEKAL MUDA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

**PETUNJUK PENYELENGGARAAN  
PEMBINAAN DAN OPERASIONAL SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN TERINTEGRASI LOGISTIK  
TNI ANGKATAN UDARA**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1. Umum.**

a. Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara (Simtelogau) merupakan proses yang mencakup aspek organisasi, personel, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan jaringan komunikasi data, yang digunakan untuk mendukung pengelolaan suku cadang alutsista (pesawat, radar, senjata beserta perangkat pendukungnya) dan nonalutsista TNI Angkatan Udara (TNI AU) secara terintegrasi yang mencakup proses pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan. Sistem informasi logistik terintegrasi dapat memberikan data kebutuhan dan ketersediaan logistik agar dapat diketahui dan dikontrol dengan mudah, sehingga pimpinan memperoleh informasi yang cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi logistik yang terintegrasi sangat dibutuhkan dalam mendukung manajemen logistik TNI AU yang efektif guna tercapainya dukungan materiel secara cepat, tepat, akurat, dan aman yang diselenggarakan melalui tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengakhiran.

b. Dengan disahkannya keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/355/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Doktrin Fungsi Umum Logistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dasar yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau. Simtelogau yang meliputi bidang pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU harus menjadi prioritas. Namun hingga saat ini kegiatan pembinaan dan operasional Simtelogau belum memiliki pedoman yang komprehensif.

c. Guna mencapai keberhasilan dalam pembinaan dan operasional Simtelogau sesuai dengan Doktrin Fungsi Umum Logistik tahun 2020, maka perlu disusun Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara.

**2. Maksud dan Tujuan.**

a. **Maksud.** Petunjuk penyelenggaraan ini disusun dengan maksud untuk menyajikan ketentuan dan tahapan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU dalam kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.

b. **Tujuan.** Petunjuk penyelenggaraan ini disusun sebagai pedoman bagi satuan-satuan terkait dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau agar terdapat pemahaman yang sama tentang ketentuan dan tahapan kegiatan penyelenggaraan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU dalam kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.

3. **Ruang Lingkup dan Tata Urut.**

a. **Ruang Lingkup.** Ruang lingkup naskah petunjuk penyelenggaraan ini meliputi ketentuan dan tahapan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU pada kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.

b. **Tata Urut.** Tata urut naskah petunjuk penyelenggaraan ini sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan.
- 2) Ketentuan-Ketentuan.
- 3) Organisasi, Tugas, dan Tanggung Jawab.
- 4) Tahap Penyelenggaraan.
- 5) Dukungan.
- 6) Pengawasan dan Pengendalian.
- 7) Penutup.

4. **Dasar:**

a. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/245/X/2019 tentang Petunjuk Referensi Tingkat I Stratifikasi Doktrin di Lingkungan TNI Angkatan Udara.

b. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/285/XI/2019 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Penyusunan dan Penerbitan Doktrin di Lingkungan TNI Angkatan Udara.

c. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/411/XII/2019 tentang Pengoperasian Aplikasi Sistem Informasi Terintegrasi Logistik di Lingkungan TNI Angkatan Udara.

d. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/98/IV/2020 tentang Petunjuk Referensi Tingkat II Penetapan Instansi Pembina *Item* di Lingkungan TNI Angkatan Udara.

e. Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara Nomor Kep/355/XII/2020 tentang Doktrin Fungsi Umum Logistik.

5. **Pengertian.** Untuk memperoleh pemahaman yang sama terhadap isi naskah ini diperlukan adanya pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan. Daftar pengertian sebagaimana tercantum pada lampiran A.

6. **Kedudukan.** Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara ini merupakan petunjuk yang berkedudukan pada strata operasional level 2, sebagai turunan dari Doktrin Fungsi Umum Logistik, dan berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan petunjuk pada strata di bawahnya. Skema kedudukan sebagaimana tercantum pada lampiran B.

## **BAB II** **KETENTUAN-KETENTUAN**

7. **Umum.** Petunjuk penyelenggaraan ini disusun berdasarkan perkembangan Doktrin Fungsi Umum Logistik dengan memperhatikan tujuan dan sasaran, prinsip, serta ketentuan terkait pembinaan dan operasional Simtelogau.

8. **Tujuan dan Sasaran.** Segala upaya yang dijalankan diarahkan pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan dan sasaran pembinaan dan operasional Simtelogau, sebagai berikut:

a. **Tujuan.** Tujuan pembinaan dan operasional Simtelogau yaitu untuk mewujudkan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan aman dalam penyelenggaraan manajemen logistik TNI AU dalam kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU.

b. **Sasaran.** Agar tujuan tersebut tercapai maka diperlukan indikator-indikator yang merupakan sasaran-sasaran yang harus dipenuhi, yaitu:

1) Terwujudnya pembinaan dan operasional Simtelogau yang terpadu sehingga dapat mewujudkan kesiapan data dan informasi secara cepat, tepat, akurat, dan aman.

2) Terwujudnya keseragaman pembinaan dan operasional Simtelogau yang mudah dipahami, dimengerti, dan dilaksanakan oleh pemangku kepentingan.

3) Tercapainya pemahaman yang sama oleh pemangku kepentingan tentang ketentuan dan peraturan serta tahapan penyelenggaraan kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU yang cepat, tepat, akurat, dan aman dalam Simtelogau.

4) Terwujudnya keseragaman tahapan penyelenggaraan kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU yang cepat, tepat, akurat, dan aman dalam Simtelogau.

9. **Prinsip.** Pembinaan dan operasional Simtelogau berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. **Optimal.** Pembinaan dan operasional Simtelogau dimanfaatkan secara optimal dan dilaksanakan dengan cepat, tepat, aman, dan tertib untuk kepentingan TNI AU.

b. **Efektif.** Pembinaan dan operasional Simtelogau sebagai sarana efektif penyedia informasi yang berguna untuk merumuskan kebijakan dalam proses pengambilan keputusan.

c. **Efisien.** Pembinaan dan operasional Simtelogau dilakukan dengan menghemat tenaga, biaya, dan waktu demi mencapai hasil maksimal.

d. **Sinambung.** Pembinaan dan operasional Simtelogau dilaksanakan secara berkelanjutan dan terus menerus dalam satu sistem.

e. **Terpusat.** Pembinaan dan operasional Simtelogau dilaksanakan secara tersentralisasi.

f. **Terkendali.** Pembinaan dan operasional Simtelogau dilaksanakan terkontrol dan dapat dikendalikan.

10. **Pembinaan Simtelogau.** Penyelenggaraan pembinaan Simtelogau untuk mendukung kesiapan data dan informasi secara cepat, tepat, akurat, dan aman serta dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Proses tersebut dilaksanakan melalui pembinaan organisasi, sumber daya manusia (SDM), *hardware*, *software*, dan jaringan komunikasi data. Penyelenggaraan pembinaan Simtelogau dilaksanakan sebagai berikut:

a. **Pembinaan Organisasi.** Pembinaan organisasi diarahkan untuk menjamin bahwa Simtelogau dapat terselenggara dengan baik. Susunan organisasi dan pengawakannya disesuaikan dengan perkembangan yang menangani alutsista dan nonalutsista TNI AU serta yang ditunjuk sebagai pengawas dan pengendali dalam mengaplikasikan Simtelogau.

b. **Pembinaan SDM.** Pembinaan SDM diarahkan untuk menjamin ketersediaan personel yang memadai melalui pendidikan dan latihan yang bertingkat dan berlanjut yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mengawaki Simtelogau.

c. **Pembinaan Hardware.** Pembinaan *hardware* diarahkan untuk menjamin kesiapan operasional pemilihan dan pemeliharaan yang sangat menentukan keandalan dan kemampuan Simtelogau agar usia pakai lebih lama dan kinerja lebih optimal. Bentuk pembinaan *hardware* berupa pengadaan untuk yang belum ada, perbaikan untuk yang rusak serta pemeliharaan.

d. **Pembinaan Software.** Pembinaan *software* diarahkan untuk menjamin kelancaran dan keamanan Simtelogau, kemudahan dalam pengoperasian dan kesiapan operasional sistem. Pembinaan *software* ditujukan untuk program aplikasi dan database sebagai berikut:

1) Program Aplikasi. Pembinaan program aplikasi dilaksanakan dengan menyempurnakan program untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Basis Data (*Database*). Pembinaan *database* dilaksanakan untuk pengamanan data dan *backup* data.

e. **Pembinaan Jaringan Komunikasi Data.** Pembinaan jaringan komunikasi data diarahkan untuk menjamin keamanan, kecepatan, dan kelancaran komunikasi data.

11. **Operasional Simtelogau.** Penyelenggaraan operasional Simtelogau untuk mendukung pengelolaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU secara terintegrasi serta dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Proses tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan yang selaras dengan Doktrin Fungsi Umum Logistik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan operasional Simtelogau dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan input data ke dalam aplikasi Simtelogau, yaitu:

a. **Kegiatan Pengadaan.** Kegiatan input data bidang pengadaan yang dilaksanakan adalah:

1) Pengajuan Usul Pesanan (UP) oleh pembina *item* berdasarkan rencana kebutuhan dari satuan.

- 2) Evaluasi UP oleh Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Dismatau).
- 3) Penerbitan Surat Perintah Pengadaan (Sprinada) oleh Staf Logistik Kasau (Slogau).
- 4) Serangkaian kegiatan lanjutan oleh Dinas Pengadaan TNI Angkatan Udara (Disadaau) mulai dari:
  - a) Penerbitan surat perintah panitia.
  - b) Proses lelang.
  - c) Penentuan pemenang.
  - d) Penandatanganan kontrak pengadaan.

b. **Kegiatan Pembekalan.** Kegiatan input data bidang pembekalan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Penerbitan Surat Izin Masuk Bekal (SIMB) oleh penyedia barang/jasa kepada Kepala Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Kadismatau).
- 2) Penerimaan barang oleh bendaharawan materiel di Pembekalan Materiel Pusat (Bekmatpus) dengan diterbitkan berita acara penerimaan barang yang ditandatangani oleh:
  - a) Komisi Pemeriksa Materiel (KPM).
  - b) Kepala Pembekalan Materiel Pusat (Kabekmatpus) selaku bendaharawan materiel.
  - c) Pejabat TNI AU yang berwenang (pembina *item* dan ordonatur materiel).
- 3) Pendistribusian barang hasil pengadaan kepada gudang persediaan di jajaran TNI AU untuk dilaksanakan proses inventarisasi, termasuk kegiatan pengendalian pergerakan barang:
  - a) Dari gudang ke gudang.
  - b) Dari gudang ke pemakai.

c. **Kegiatan Pemeliharaan.** Kegiatan input data bidang pemeliharaan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Perekaman/penghitungan usia jam terbang.
- 2) Perekaman riwayat perbaikan.
- 3) Pelaksanaan analisa dan *forecasting* pemeliharaan alutsista.
- 4) Pemeliharaan komponen *unserviceable* (US) dimulai dari:
  - a) Pelepasan suku cadang US dari pesawat oleh mekanik.
  - b) Pengiriman suku cadang ke gudang penyimpanan.
  - c) Pelaksanaan pemeliharaan/perbaikan tingkat ringan di Skadron Udara (Skadud), dan Satuan Radar (Satrad), tingkat

sedang di Skadron Teknik (Skatek), dan Satrad serta tingkat berat di Depo Pemeliharaan (Depohar) serta perbaikan di luar TNI AU melalui *Repairable Processing Center* (RPC) Bekmatpus.

### **BAB III ORGANISASI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB**

12. **Umum.** Untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembinaan dan operasional Simtelogau, diperlukan penyelenggaraan dengan organisasi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing jabatan di dalamnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta tahapan penyelenggaraan Simtelogau.

13. **Organisasi.** Struktur organisasi dalam rangka pembinaan dan operasional Simtelogau sebagaimana tercantum pada lampiran C.

14. **Tugas dan Tanggung Jawab.** Tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi tersebut sebagai berikut:

a. **Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau).** Kasau bertugas menetapkan kebijakan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

b. **Inspektur Jenderal TNI Angkatan Udara (Irjenau).** Irjenau bertugas sebagai pengawas pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

c. **Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasau (Asrena Kasau).** Asrena Kasau bertugas sebagai perencana dukungan anggaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

d. **Asisten Operasi Kasau (Asops Kasau).** Asops Kasau melalui Paban V/Kompernika Sopsau bertugas sebagai penanggung jawab dalam hal kesiapan jaringan dan ketersediaan *bandwidth* untuk akses aplikasi Simtelogau.

e. **Asisten Personalia Kasau (Aspers Kasau).** Aspers Kasau bertugas sebagai supervisor dalam kesiapan pendidikan dan administrasi personel pendukung Simtelogau.

f. **Asisten Logistik Kasau (Aslog Kasau).** Aslog Kasau melalui Paban I/Ren Slogau bertugas sebagai supervisor dan bertanggung jawab terhadap pengendalian, pengawasan, kelancaran, dan penggunaan aplikasi Simtelogau dalam kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.

g. **Asisten Komunikasi dan Elektronika Kasau (Askomlek Kasau).** Askomlek Kasau bertugas sebagai supervisor dalam kesiapan *hardware* dan *software* Simtelogau.

h. **Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Udara (Dankodiklatau).** Dankodiklatau bertugas sebagai supervisor dalam pelaksanaan pendidikan personel pendukung Simtelogau.

i. **Komandan Komando Pemeliharaan Materiel TNI Angkatan Udara (Dankoharmatau).** Dankoharmatau bertugas sebagai penanggung jawab terhadap kelancaran transaksi input data dan alur kegiatan pemeliharaan ke dalam aplikasi Simtelogau.

- j. **Kepala Dinas Informasi Pengolahan Data TNI Angkatan Udara (Kadisinfohahtau).** Kadisinfohahtau melalui Kasubdissiduklog Disinfohahtau, bertugas sebagai penanggung jawab dalam kesiapan *hardware* dan *software* Simtelogau.
- k. **Kepala Dinas Pendidikan TNI Angkatan Udara (Kadisdikau).** Kadisdikau bertugas sebagai penanggung jawab dalam kesiapan pendidikan personel pendukung Simtelogau.
- l. **Kepala Dinas Administrasi Personel TNI Angkatan Udara (Kadisminpersau).** Kadisminpersau bertugas sebagai penanggung jawab dalam kesiapan administrasi personel pendukung Simtelogau.
- m. **Kepala Dinas Pengadaan TNI Angkatan Udara (Kadisadaau).** Kadisadaau bertugas sebagai penanggung jawab terhadap kelancaran transaksi input data dan alur kegiatan pengadaan ke dalam aplikasi Simtelogau.
- n. **Kepala Dinas Komunikasi dan Elektronika TNI Angkatan Udara. (Kadiskomleka).** Kadiskomleka bertugas sebagai penanggung jawab dalam kesiapan jaringan komunikasi data Simtelogau.
- o. **Kepala Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Kadismatau).** Kadismatau bertugas sebagai penanggung jawab terhadap kelancaran transaksi input data dan alur kegiatan pembekalan ke dalam aplikasi Simtelogau.
- p. **Pembina Item.** Pembina *item* bertugas sebagai penanggung jawab dalam hal mekanisme input data proses pengajuan barang dan jasa mulai dari UP.
- q. **Satuan Kerja (Satker).** Satker bertugas sebagai penanggung jawab terhadap kelancaran transaksi input data dan alur kegiatan pembekalan dan pemeliharaan ke dalam aplikasi Simtelogau.

#### **BAB IV TAHAP PENYELENGGARAAN**

15. **Umum.** Penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau disusun melalui tahapan yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem informasi terintegrasi yang mampu mengelola data dan informasi secara cepat, tepat, akurat, dan aman dengan tetap memperhatikan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab sesuai organisasi pembinaan dan operasional Simtelogau dalam lingkup tataran kewenangan di lingkungan TNI AU. Tahapan penyelenggaraan Simtelogau disusun melalui tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengakhiran.

#### 16. **Tahap Perencanaan.**

##### a. **Organisasi.**

- 1) **Struktur Organisasi.** Struktur organisasi pada tahap perencanaan sebagaimana tercantum pada lampiran D.
- 2) **Susunan Tugas.** Susunan tugas sesuai dengan tataran kewenangan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau pada tahap perencanaan sebagai berikut:

- a) Kasau. Kasau menetapkan rencana kebijakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- b) Asrena Kasau. Asrena Kasau bertanggung jawab terhadap perencanaan dukungan anggaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- c) Asops Kasau. Asops Kasau melalui Paban V/ Kompernika Sopsau bertanggung jawab terhadap perencanaan dukungan jaringan dan ketersediaan *bandwidth* untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- d) Aspers Kasau. Aspers Kasau bertugas sebagai supervisor dari Kadisdikau dan Kadisminpersau serta bertanggung jawab terhadap perencanaan pendidikan dan administrasi personel untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- e) Aslog Kasau. Aslog Kasau melalui Paban I/Ren Slogau bertugas sebagai supervisor dan bertanggung jawab terhadap perencanaan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.
- f) Askomlek Kasau. Askomlek Kasau bertugas sebagai supervisor dari Kadisinfohtaau dan bertanggung jawab terhadap perencanaan aplikasi baik *hardware* maupun *software* Simtelogau.
- g) Dankodiklatau. Dankodiklatau bertanggung jawab terhadap perencanaan pendidikan dan latihan dalam penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- h) Kadisinfohtaau. Kadisinfohtaau melalui Kasubdisiduklog Disinfohtaau bertanggung jawab terhadap perencanaan dukungan *hardware* dan aplikasi untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- i) Kadisdikau. Kadisdikau bertanggung jawab terhadap perencanaan pendidikan personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- j) Kadisminpersau. Kadisminpersau bertanggung jawab terhadap perencanaan administrasi personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- k) Kadiskomleka. Kadiskomleka bertanggung jawab terhadap perencanaan sarana komunikasi yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- l) Kadismatau. Kadismatau bertanggung jawab terhadap perencanaan usulan kebutuhan sarana prasarana terkait penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- m) Kasatker. Kasatker bertanggung jawab terhadap perencanaan transaksi pembekalan dan pemeliharaan dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

b. **Urutan Kegiatan.** Urutan kegiatan tahap perencanaan pada pembinaan dan operasional Simtelogau sebagai berikut:

1) Pembinaan Simtelogau.

a) Pembinaan Organisasi. Tahap perencanaan pada pembinaan organisasi diarahkan untuk menjamin bahwa Simtelogau dapat terselenggara dengan baik di lingkungan TNI AU.

(1) Kasau merencanakan pengesahan validasi Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur (POP) organisasi Slogau dengan menambahkan satu paban bertanggung jawab sebagai pengawas dan pengendali Simtelogau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

(2) Asrena Kasau merencanakan persetujuan validasi organisasi dan tugas Slogau atas usulan Aslog Kasau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai pengawas dan pengendali Simtelogau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

(3) Aslog Kasau merencanakan kelompok kerja (pokja) dengan Itjenau, Srenaau, Slogau, Diskumau, pembina *item*, dan Setumau. Validasi organisasi Slogau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai pengawas Simtelogau dan selanjutnya diajukan persetujuan ke Kasau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

b) Pembinaan SDM. Tahap perencanaan pada pembinaan SDM diarahkan untuk menjamin ketersediaan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai melalui pendidikan dan latihan yang bertingkat, berlanjut, dan dilaksanakan secara terus menerus. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau merencanakan kebutuhan anggaran yang terkait dengan pengajuan penyelenggaraan bidang logistik baik kebutuhan anggaran untuk pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendidikan dan latihan, penambahan jabatan dan pengawakan yang akan dikembangkan serta pengadaan sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan.

(2) Aspers Kasau merencanakan pengendalian dan pengawasan proses penempatan personel yang akan mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(3) Dankodiklatau merencanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(4) Kadisinfohaatau merencanakan materi pelajaran yang akan diberikan dalam proses kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan personel yang mengawaki

Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer* serta melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Simtelogau.

(5) Kadisdikau.

(a) Merencanakan kurikulum pendidikan dan pelatihan dengan kualifikasi khusus guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(b) Merencanakan revisi pengembangan program/kurikulum pendidikan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

(6) Kadisminpersau.

(a) Merencanakan personel yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(b) Merencanakan penempatan personel disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya.

c) Pembinaan *Hardware*. Tahap perencanaan pada pembinaan *hardware* diarahkan untuk menjamin kesiapan operasional dalam pemilihan dan pemeliharaan yang sangat menentukan keandalan dan kemampuan Simtelogau agar usia pakai lebih lama dan kinerja lebih optimal. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau merencanakan kegiatan koordinasi dengan Kadisinfohtaau untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(2) Kadisinfohtaau merencanakan kegiatan koordinasi dengan satker-satker pengguna Simtelogau dalam merencanakan kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(3) Kadismatau merencanakan pengajuan usulan ke Kadisinfohtaau sebagai pembina *item* untuk memenuhi sarana prasarana pendukung untuk menjamin operasional Simtelogau.

(4) Kasatker pengguna merencanakan laporan kondisi *hardware* untuk dilaksanakan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian di satker masing-masing pengguna.

d) Pembinaan *Software*. Tahap perencanaan pada pembinaan *software* diarahkan untuk menjamin kelancaran dan keamanan

sistem, kemudahan dalam pengoperasian dan kesiapan operasional sistem. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Kasau merencanakan pengesahan petunjuk penyelenggaraan dan petunjuk teknis atas usulan dari Aslog Kasau sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelegau dalam bentuk keputusan Kasau.
  - (2) Asrena Kasau merencanakan persetujuan dukungan anggaran untuk melaksanakan pokja penyusunan buku petunjuk penyelenggaraan dan petunjuk teknis atas usulan dari Aslog Kasau sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
  - (3) Aslog Kasau merencanakan pokja penyusunan buku tentang petunjuk penyelenggaraan sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau yang selanjutnya diajukan ke Kasau untuk disahkan.
  - (4) Kadisinfohtaau merencanakan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan hak akses Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Askomlek Kasau untuk disahkan oleh Kasau.
  - (5) Kadismatau merencanakan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Aslog Kasau untuk disahkan oleh Kasau.
- e) Pembinaan Jaringan Komunikasi Data. Tahap perencanaan pada pembinaan jaringan komunikasi data diarahkan untuk menjamin keamanan, kemudahan, dan kelancaran komunikasi data serta ketersediaan jaringan yang memadai. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:
- (1) Asops Kasau merencanakan pemenuhan kebutuhan penambahan dan penggelaran jaringan komunikasi data yang telah diajukan dari Kadisinfohtaau.
  - (2) Asrena Kasau merencanakan anggaran guna mendukung pengadaan, penambahan, dan penggelaran jaringan komunikasi data.
  - (3) Kadisinfohtaau merencanakan kegiatan penggelaran jaringan komunikasi data dan peralatan pendukung serta merencanakan kebutuhan konsep *backbone* jaringan komunikasi data yang akan dikembangkan dan ditambahkan atau digelar di satuan-satuan kerja yang belum ada/tergelar jaringan.

2) Operasional Simtelogau.

a) Kegiatan Pengadaan. Tahap perencanaan pada kegiatan input data bidang pengadaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU adalah:

(1) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat pusat dilaksanakan oleh pembina *item* dengan merencanakan UP berdasarkan rencana kebutuhan dari satker.

(2) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat jajaran dilaksanakan oleh Skadud/Satrad/Skatek/Depohar dengan merencanakan dan mengajukan rencana kebutuhan secara berjenjang dari satker ke pembina *item*.

b) Kegiatan Pembekalan. Tahap perencanaan pada kegiatan input data bidang pembekalan adalah:

(1) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat pusat dilaksanakan oleh Kasimat Dismatau dengan merencanakan pembuatan instruksi penerimaan/pengeluaran (bentuk 40510) setelah menerima Perencanaan Alokasi Materiel (PALM) dari pembina *item*.

(2) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat jajaran dilaksanakan oleh Gudang Persediaan Pangkalan (GPL)/Gudang Persediaan Depohar (GPD), Seksi Pembekalan (Sikal)/Seksi Administrasi Materiel (Siminmat), Titik Bekal (TB) dan Seksi Pemeliharaan (Sihar) dengan merencanakan pelaksanaan fungsi distribusi.

c) Kegiatan Pemeliharaan. Tahap perencanaan pada kegiatan input data bidang pemeliharaan hanya diselenggarakan di tingkat jajaran oleh:

(1) Skadud dan Satrad untuk merencanakan pemeliharaan tingkat ringan.

(2) Skatek dan Satrad untuk merencanakan pemeliharaan tingkat sedang.

(3) Depohar 10, Depohar 20, Depohar 30, Depohar 40, Depohar 50, Depohar 60, Depohar 70, dan Depohar 80 untuk merencanakan pemeliharaan tingkat berat.

17. **Tahap Persiapan.**

a. **Organisasi.**

1) Struktur Organisasi. Struktur organisasi pada tahap persiapan sebagaimana tercantum pada lampiran D.

2) Susunan Tugas. Susunan tugas sesuai dengan tataran kewenangan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau pada tahap persiapan sebagai berikut:

- a) Kasau. Kasau menetapkan kesiapan kebijakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- b) Asrena Kasau. Asrena Kasau bertanggung jawab terhadap kesiapan dukungan anggaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- c) Asops Kasau. Asops Kasau melalui Paban V/ Kompernika Sopsau bertanggung jawab terhadap kesiapan dukungan jaringan dan ketersediaan *bandwidth* untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- d) Aspers Kasau. Aspers Kasau bertugas sebagai supervisor dari Kadisdikau dan Kadisminpersau serta bertanggung jawab terhadap kesiapan pendidikan dan administrasi personel untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- e) Aslog Kasau. Aslog Kasau melalui Paban I/Ren Slogau bertugas sebagai supervisor dan bertanggung jawab terhadap kesiapan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.
- f) Askomlek Kasau. Askomlek Kasau bertugas sebagai supervisor dari Kadisinfohtaau dan bertanggung jawab terhadap kesiapan aplikasi baik *hardware* maupun *software* Simtelogau.
- g) Dankodiklatau. Dankodiklatau bertanggung jawab terhadap kesiapan pendidikan dan latihan dalam penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- h) Kadisinfohtaau. Kadisinfohtaau melalui Kasubdisiduklog Disinfohtaau bertanggung jawab terhadap kesiapan dukungan *hardware* dan aplikasi untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- i) Kadisdikau. Kadisdikau bertanggung jawab terhadap kesiapan pendidikan personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- j) Kadisminpersau. Kadisminpersau bertanggung jawab terhadap kesiapan administrasi personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- k) Kadiskomleka. Kadiskomleka bertanggung jawab terhadap kesiapan sarana komunikasi yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- l) Kadismatau. Kadismatau bertanggung jawab terhadap kesiapan usulan kebutuhan sarana prasarana terkait penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- m) Kasatker. Kasatker bertanggung jawab terhadap kesiapan transaksi pembekalan dan pemeliharaan dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

b. **Urutan Kegiatan.** Urutan kegiatan tahap persiapan pada pembinaan dan operasional Simtelogau sebagai berikut:

1) Pembinaan Simtelogau.

a) Pembinaan Organisasi. Tahap persiapan pada pembinaan organisasi diarahkan untuk menjamin bahwa Simtelogau dapat terselenggara dengan baik di lingkungan TNI AU.

(1) Asrena Kasau menyiapkan persetujuan validasi POP organisasi Slogau atas usulan Aslog Kasau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai pengawas dan pengendali Simtelogau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

(2) Aslog Kasau menyiapkan kegiatan pokja dengan Itjenau, Srenaau, Slogau, Diskumau, pembina *item*, dan Setumau. Validasi organisasi Slogau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai pengawas Simtelogau dan selanjutnya diajukan persetujuan ke Kasau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

b) Pembinaan SDM. Tahap persiapan pada pembinaan SDM diarahkan untuk menjamin ketersediaan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai melalui pendidikan dan latihan yang bertingkat, berlanjut, dan dilaksanakan secara terus menerus. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau mendukung kebutuhan anggaran yang terkait dengan pengajuan penyelenggaraan bidang logistik baik kebutuhan anggaran untuk pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendidikan dan latihan, penambahan jabatan dan pengawakan yang akan dikembangkan serta pengadaan sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan.

(2) Aspers Kasau menyiapkan pengendalian dan pengawasan proses penempatan personel yang akan mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(3) Dankodiklatau menyiapkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(4) Kadisinfohtaau menyiapkan materi pelajaran yang akan diberikan dalam proses kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer* serta melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Simtelogau.

(5) Kadisdikau.

(a) Menyiapkan kurikulum pendidikan dan pelatihan dengan kualifikasi khusus guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(b) Menyiapkan revisi pengembangan program/ kurikulum pendidikan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

(6) Kadisminpersau.

(a) Menyiapkan personel yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(b) Menyiapkan penempatan personel disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya.

c) Pembinaan *Hardware*. Tahap persiapan pada pembinaan *hardware* diarahkan untuk menjamin kesiapan operasional dalam pemilihan dan pemeliharaan yang sangat menentukan keandalan dan kemampuan Simtelogau agar usia pakai lebih lama dan kinerja lebih optimal. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau menyiapkan kegiatan koordinasi dengan Kadisinfohtaau untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(2) Kadisinfohtaau menyiapkan kegiatan koordinasi dengan satker-satker pengguna Simtelogau dalam merencanakan kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(3) Kadismatau menyiapkan pengajuan usulan ke Kadisinfohtaau sebagai pembina *item* untuk memenuhi sarana prasarana pendukung untuk menjamin operasional Simtelogau.

(4) Kasatker pengguna menyiapkan laporan kondisi *hardware* untuk dilaksanakan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian di satker masing-masing pengguna.

d) Pembinaan *Software*. Tahap persiapan pada pembinaan *software* diarahkan untuk menjamin kelancaran dan keamanan sistem, kemudahan dalam pengoperasian dan kesiapan operasional sistem. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau menyiapkan dukungan anggaran untuk melaksanakan pokja penyusunan buku petunjuk

penyelenggaraan dan petunjuk teknis atas usulan dari Aslog Kasau sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

(2) Aslog Kasau menyiapkan kegiatan pokja penyusunan buku tentang petunjuk penyelenggaraan sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau yang selanjutnya diajukan ke Kasau untuk disahkan.

(3) Kadisinfohtaau menyiapkan kegiatan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan hak akses Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Askomlek Kasau untuk disahkan oleh Kasau.

(4) Kadismatau menyiapkan kegiatan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Aslog Kasau untuk disahkan oleh Kasau.

e) Pembinaan Jaringan Komunikasi Data. Tahap persiapan pada pembinaan jaringan komunikasi data diarahkan untuk menjamin keamanan, kemudahan, dan kelancaran komunikasi data serta ketersediaan jaringan yang memadai. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asops Kasau menyiapkan pemenuhan kebutuhan penambahan dan penggelaran jaringan komunikasi data yang telah diajukan dari Kadisinfohtaau.

(2) Asrena Kasau menyiapkan penyediaan anggaran guna mendukung pengadaan, penambahan, dan penggelaran jaringan komunikasi data.

(3) Kadisinfohtaau menyiapkan kegiatan penggelaran jaringan komunikasi data dan peralatan pendukung serta merencanakan kebutuhan konsep *backbone* jaringan komunikasi data yang akan dikembangkan dan ditambahkan atau digelar di satuan-satuan kerja yang belum ada/tergelar jaringan.

## 2) Operasional Simtelogau.

a) Kegiatan Pengadaan. Tahap persiapan pada kegiatan input data bidang pengadaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU hanya diselenggarakan di tingkat pusat oleh Slogau dengan menyiapkan Sprinada.

b) Kegiatan Pembekalan. Tahap persiapan pada kegiatan input data bidang pembekalan adalah:

(1) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat pusat dilaksanakan oleh Kasimat Dismatau dengan menyiapkan pembuatan instruksi penerimaan/pengeluaran (bentuk 40510).

(2) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat jajaran dilaksanakan oleh GPL/GPD, Sikal/Siminmat, Titik Bekal dan Sihar dengan menyiapkan pelaksanaan fungsi distribusi.

c) Kegiatan Pemeliharaan. Tahap persiapan pada kegiatan input data bidang pemeliharaan hanya diselenggarakan di tingkat jajaran oleh:

(1) Skadud dan Satrad untuk menyiapkan pemeliharaan tingkat ringan.

(2) Skatek dan Satrad untuk menyiapkan pemeliharaan tingkat sedang.

(3) Depohar 10, Depohar 20, Depohar 30, Depohar 40, Depohar 50, Depohar 60, Depohar 70, dan Depohar 80 untuk menyiapkan pemeliharaan tingkat berat.

## 18. Tahap Pelaksanaan.

### a. Organisasi.

1) Struktur Organisasi. Struktur organisasi pada tahap pelaksanaan sebagaimana tercantum pada lampiran E.

2) Susunan Tugas. Susunan tugas sesuai dengan tataran kewenangan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

a) Aslog Kasau. Aslog Kasau melalui Paban I/Ren Slogau sebagai supervisor dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.

b) Aspers Kasau. Aspers Kasau bertugas sebagai supervisor dari Kadisdikau dan Kadisminpersau serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan administrasi personel untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.

c) Askomlek Kasau. Askomlek Kasau bertugas sebagai supervisor dari Kadisinfohtaau dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aplikasi baik *hardware* maupun *software* Simtelogau.

d) Dankodiklatau. Dankodiklatau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan latihan dalam penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.

e) Dankoharmatau. Dankoharmatau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pemeliharaan.

f) Kadisinfohtaau. Kadisinfohtaau melalui Kasubdisiduklog Disinfohtaau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dukungan *hardware* dan aplikasi untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

g) Kadisdikau. Kadisdikau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.

h) Kadisminpersau. Kadisminpersau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.

i) Kadisadaau. Kadisadaau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan.

j) Kadiskomlekau. Kadiskomlekau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sarana komunikasi yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.

k) Kadismatau. Kadismatau bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pembekalan.

l) Pembina *Item*. Pembina *item* bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengajuan barang dan jasa dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

m) Satker. Satker bertanggung jawab pelaksanaan kegiatan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pembekalan dan pemeliharaan.

b. **Urutan Kegiatan.** Urutan kegiatan tahap pelaksanaan pada pembinaan dan operasional Simtelogau sebagai berikut:

1) Pembinaan Simtelogau.

a) Pembinaan Organisasi. Tahap pelaksanaan pada pembinaan organisasi diarahkan untuk menjamin bahwa Simtelogau dapat terselenggara dengan baik di lingkungan TNI AU.

(1) Kasau mengesahkan validasi POP organisasi Slogau dengan menambahkan satu paban bertanggung jawab sebagai pengawas dan pengendali Simtelogau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

(2) Asrena Kasau menyetujui validasi POP organisasi Slogau atas usulan Aslog Kasau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai pengawas dan pengendali Simtelogau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

(3) Aslog Kasau melaksanakan pokja dengan Itjenau, Srenaau, Slogau, Diskumau, pembina *item*, dan Setumau. Validasi organisasi Slogau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai pengawas Simtelogau dan selanjutnya diajukan persetujuan ke Kasau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

b) Pembinaan SDM. Tahap pelaksanaan pada pembinaan SDM diarahkan untuk menjamin ketersediaan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai melalui pendidikan dan latihan yang bertingkat, berlanjut, dan dilaksanakan secara terus menerus. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau melaksanakan mendukung kebutuhan anggaran yang terkait dengan pengajuan penyelenggaraan bidang logistik baik kebutuhan anggaran untuk pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendidikan dan latihan, penambahan jabatan dan pengawakan yang akan dikembangkan serta pengadaan sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan.

(2) AspERS Kasau mengendalikan dan mengawasi proses penempatan personel yang akan mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(3) Dankodiklatasau menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(4) Kadisinfo/taasau menyusun materi pelajaran yang akan diberikan dalam proses kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer* serta melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Simtelogau.

(5) Kadisdikau.

(a) Menyusun kurikulum pendidikan dan pelatihan dengan kualifikasi khusus guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(b) Merevisi pengembangan program/kurikulum pendidikan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

(6) Kadisminpersau.

(a) Menyusun personel yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator* dan *programmer*.

(b) Melaksanakan penempatan personel disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya.

c) Pembinaan *Hardware*. Tahap pelaksanaan pada pembinaan *hardware* diarahkan untuk menjamin kesiapan operasional dalam pemilihan dan pemeliharaan yang sangat menentukan keandalan dan kemampuan Simtelogau agar usia pakai lebih lama dan kinerja lebih optimal. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau berkoordinasi dengan Kadisinfohtaau untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(2) Kadisinfohtaau berkoordinasi dengan satker-satker pengguna Simtelogau dalam merencanakan kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(3) Kadismatau mengajukan usulan ke Kadisinfohtaau sebagai pembina *item* untuk memenuhi sarana prasarana pendukung untuk menjamin operasional Simtelogau.

(4) Kasatker pengguna melaporkan kondisi *hardware* untuk dilaksanakan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian di satker masing-masing pengguna.

d) Pembinaan *Software*. Tahap pelaksanaan pada pembinaan *software* diarahkan untuk menjamin kelancaran dan keamanan sistem, kemudahan dalam pengoperasian dan kesiapan operasional sistem. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Kasau mengesahkan petunjuk penyelenggaraan dan petunjuk teknis atas usulan dari Aslog Kasau sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelegau dalam bentuk keputusan Kasau.

(2) Asrena Kasau menyetujui dan menyiapkan dukungan anggaran untuk melaksanakan pokja penyusunan buku petunjuk penyelenggaraan dan petunjuk teknis atas usulan dari Aslog Kasau sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

(3) Aslog Kasau melaksanakan pokja penyusunan buku tentang petunjuk penyelenggaraan sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau yang selanjutnya diajukan ke Kasau untuk disahkan.

(4) Kadisinfohtaau melaksanakan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan hak akses Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Askomlek Kasau untuk disahkan oleh Kasau.

(5) Kadismatau melaksanakan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Aslog Kasau untuk disahkan oleh Kasau.

e) Pembinaan Jaringan Komunikasi Data. Tahap pelaksanaan pada pembinaan jaringan komunikasi data diarahkan untuk menjamin keamanan, kemudahan, dan kelancaran komunikasi data serta ketersediaan jaringan yang memadai. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asops Kasau melaksanakan pemenuhan kebutuhan penambahan dan penggelaran jaringan komunikasi data yang telah diajukan dari Kadisinfohaftaau.

(2) Asrena Kasau melaksanakan penyediaan anggaran guna mendukung pengadaan, penambahan dan penggelaran jaringan komunikasi data.

(3) Kadisinfohaftaau melaksanakan kegiatan penggelaran jaringan komunikasi data dan peralatan pendukung serta merencanakan kebutuhan konsep *backbone* jaringan komunikasi data yang akan dikembangkan dan ditambahkan atau digelar di satuan-satuan kerja yang belum ada/tergelar jaringan.

2) Operasional Simtelogau.

a) Kegiatan Pengadaan. Tahap pelaksanaan pada kegiatan input data bidang pengadaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU diselenggarakan di tingkat pusat oleh:

(1) Subdis pembina *item* pada masing-masing pembina *item* membuat UP berdasarkan rencana kebutuhan dari satker yang diajukan secara berjenjang.

(2) Paban terkait di Slogau menerima rencana UP dari pembina *item*, kemudian ditindaklanjuti ke Waaslog dan Aslog Kasau guna proses penerbitan Sprinada.

(3) Subdis terkait di Disadaau melaksanakan rangkaian kegiatan lelang berdasarkan UP yang sudah tertuang dalam Sprinada.

(4) Subdisbindalada Disadaau melaksanakan rangkaian kegiatan pembuatan kontrak berdasarkan hasil lelang.

b) Kegiatan Pembekalan. Tahap pelaksanaan pada kegiatan input data bidang pembekalan adalah:

(1) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat pusat dilaksanakan oleh:

(a) Kasimat Dismatau dalam hal ini para Kasi di Subdismatpesbang, Subdismatleksen, Subdisdukbinmat, dan Subdisbekumranmor. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan penerimaan dan penyaluran mulai dari:

(i) Penerimaan Surat Izin Masuk Bekal (SIMB) dari penyedia barang/jasa.

(ii) Pembuatan dan pengiriman Surat Perintah Penerimaan Materiel (SP2M).

(iii) Penerimaan PALM.

(iv) Pembuatan dan pengiriman instruksi penerimaan/pengeluaran (bentuk 40510)

(b) Bekmatpus melaksanakan kegiatan pemeriksaan, penerimaan, dan penyaluran barang hasil kontrak pengadaan mulai dari:

(i) Penerimaan SP2M dari Kasimat Dismatau.

(ii) Pembuatan berita acara *anname*.

(iii) Pembuatan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Pemeriksaan Barang (SP3B).

(iv) Pembuatan berita acara *inname*.

(v) Pembuatan Data Penerimaan Materiel (DPM).

(2) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat jajaran dilaksanakan oleh satker jajaran TNI Angkatan Udara dalam hal ini GPL/GPD, Sikal/Siminmat, Titik Bekal, dan Sihar pada kegiatan penerimaan dan penyaluran materiel yang berasal dari Bekmatpus maupun dari satker lain dengan menggunakan bentuk-bentuk pembekalan.

c) Kegiatan Pemeliharaan. Tahap pelaksanaan pada kegiatan input data bidang pemeliharaan hanya diselenggarakan di tingkat jajaran oleh:

(1) Skadud dan Satrad untuk pelaksanaan pemeliharaan tingkat ringan.

(2) Skatek dan Satrad untuk pelaksanaan pemeliharaan tingkat sedang.

(3) Depohar 10, Depohar 20, Depohar 30, Depohar 40, Depohar 50, Depohar 60, Depohar 70, dan Depohar 80 untuk pelaksanaan pemeliharaan tingkat berat.

## 19. Tahap Pengakhiran.

### a. Organisasi.

1) Struktur Organisasi. Struktur organisasi pada tahap perencanaan sebagaimana tercantum pada lampiran F.

2) Susunan Tugas. Susunan tugas sesuai dengan tataran kewenangan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau pada tahap pengakhiran sebagai berikut:

a) Kasau. Kasau menerima laporan pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

b) Irjenau. Irjenau mengawasi pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

- c) Asrena Kasau. Asrena Kasau menerima laporan pelaksanaan dukungan anggaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- d) Asops Kasau. Asops Kasau melalui Paban V/ Kompernika Sopsau melaksanakan evaluasi terhadap dukungan jaringan dan ketersediaan *bandwidth* Simtelogau.
- e) Aspers Kasau. Aspers Kasau menerima laporan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan dan administrasi personel dalam mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- f) Aslog Kasau. Aslog Kasau melalui Paban I/Ren Slogau melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.
- g) Askomlek Kasau. Askomlek Kasau menerima laporan kesiapan aplikasi dan mengevaluasi kesiapan aplikasi dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- h) Dankodiklatau. Dankodiklatau menerima laporan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan dan latihan dalam penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- i) Dankoharmatau. Dankoharmatau menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pemeliharaan.
- j) Kadisinfohtaau. Kadisinfohtaau membuat laporan dan melaksanakan evaluasi kesiapan aplikasi dalam mendukung penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.
- k) Kadisdikau. Kadisdikau menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan pendidikan personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- l) Kadisminpersau. Kadisminpersau menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan administrasi personel yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- m) Kadisadaau. Kadisadaau menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan.
- n) Kadiskomleka. Kadiskomleka menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan sarana komunikasi yang mendukung penyelenggaraan pembinaan Simtelogau.
- o) Kadismatau. Kadismatau menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pembekalan.
- p) Pembina *Item*. Pembina *item* menyusun dan melaporkan hasil penyelenggaraan operasional Simtelogau bidang pengadaan.

q) Kasatker. Kasatker menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pembekalan dan pemeliharaan.

b. **Urutan Kegiatan.** Urutan kegiatan tahap pengakhiran pada pembinaan dan operasional Simtelogau sebagai berikut:

1) Pembinaan Simtelogau.

a) Pembinaan Organisasi. Tahap pengakhiran pada pembinaan organisasi diarahkan untuk menjamin bahwa Simtelogau dapat terselenggara dengan baik di lingkungan TNI AU.

(1) Asrena Kasau mengevaluasi validasi POP organisasi Slogau atas usulan Aslog Kasau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai pengawas dan pengendali Simtelogau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

(2) Aslog Kasau mengevaluasi pelaksanaan pokja dengan Itjenau, Srenaau, Slogau, Diskumau, pembina *item*, dan Setumau. Validasi organisasi Slogau dengan menambahkan satu paban yang bertanggung jawab sebagai, Simtelogau dan selanjutnya diajukan persetujuan ke Kasau untuk menjamin terlaksananya operasional dan pemeliharaan Simtelogau secara optimal.

b) Pembinaan SDM. Tahap pengakhiran pada pembinaan SDM diarahkan untuk menjamin ketersediaan SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai melalui pendidikan dan latihan yang bertingkat, berlanjut, dan dilaksanakan secara terus menerus. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau mengevaluasi pelaksanaan dukungan kebutuhan anggaran yang terkait dengan pengajuan penyelenggaraan bidang logistik baik kebutuhan anggaran untuk pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendidikan dan latihan, penambahan jabatan dan pengawakan yang akan dikembangkan serta pengadaan sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan.

(2) Aspers Kasau mengevaluasi pengendalian dan pengawasan proses penempatan personel yang akan mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(3) Dankodiklatau mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(4) Kadisinfohtaau mengevaluasi materi pelajaran yang akan diberikan dalam proses kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer* serta melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Simtelogau.

(5) Kadisdikau.

(a) Mengevaluasi kurikulum pendidikan dan pelatihan dengan kualifikasi khusus guna menyiapkan personel-personel yang mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator*, dan *programmer*.

(b) Mengevaluasi revisi pengembangan program/kurikulum pendidikan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

(6) Kadisminpersau.

(a) Mengevaluasi daftar personel yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengawaki Simtelogau dari tingkat operator, *user*, *administrator* dan *programmer*.

(b) Mengevaluasi penempatan personel disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya.

c) Pembinaan *Hardware*. Tahap pengakhiran pada pembinaan *hardware* diarahkan untuk menjamin kesiapan operasional dalam pemilihan dan pemeliharaan yang sangat menentukan keandalan dan kemampuan Simtelogau agar usia pakai lebih lama dan kinerja lebih optimal. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau mengevaluasi kegiatan koordinasi dengan Kadisinfohtaau untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(2) Kadisinfohtaau mengevaluasi kegiatan koordinasi dengan satker-satker pengguna Simtelogau dalam merencanakan kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*.

(3) Kadismatau mengevaluasi usulan ke Kadisinfohtaau sebagai pembina *item* untuk memenuhi sarana prasarana pendukung untuk menjamin operasional Simtelogau.

(4) Kasatker pengguna mengevaluasi laporan kondisi *hardware* untuk dilaksanakan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian di satker masing-masing pengguna.

d) Pembinaan *Software*. Tahap pengakhiran pada pembinaan *software* diarahkan untuk menjamin kelancaran dan keamanan sistem, kemudahan dalam pengoperasian dan kesiapan operasional sistem. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asrena Kasau mengevaluasi dukungan anggaran untuk melaksanakan pokja penyusunan buku petunjuk

penyelenggaraan dan petunjuk teknis atas usulan dari Aslog Kasau sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau.

(2) Aslog Kasau mengevaluasi kegiatan pokja penyusunan buku tentang petunjuk penyelenggaraan sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau yang selanjutnya diajukan ke Kasau untuk disahkan.

(3) Kadisinfohtaau mengevaluasi kegiatan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan hak akses Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Askomlek Kasau untuk disahkan oleh Kasau.

(4) Kadismatau mengevaluasi kegiatan pokja penyusunan buku petunjuk teknis tentang penggunaan Simtelogau dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait selanjutnya diajukan persetujuan ke Aslog Kasau untuk disahkan oleh Kasau.

e) Pembinaan Jaringan Komunikasi Data. Tahap pengakhiran pada pembinaan jaringan komunikasi data diarahkan untuk menjamin keamanan, kemudahan, dan kelancaran komunikasi data serta ketersediaan jaringan yang memadai. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Asops Kasau mengevaluasi pemenuhan kebutuhan penambahan dan penggelaran jaringan komunikasi data yang telah diajukan dari kadisinfohtaau.

(2) Asrena Kasau mengevaluasi penyediaan anggaran guna mendukung pengadaan, penambahan, dan penggelaran jaringan komunikasi data.

(3) Kadisinfohtaau mengevaluasi kegiatan penggelaran jaringan komunikasi data dan peralatan pendukung serta merencanakan kebutuhan konsep *backbone* jaringan komunikasi data yang akan dikembangkan dan ditambahkan atau digelar di satuan-satuan kerja yang belum ada/tergelar jaringan.

2) Operasional Simtelogau.

a) Kegiatan Pengadaan. Tahap pengakhiran pada kegiatan input data bidang pengadaan suku cadang alutsista dan nonalutsista TNI AU hanya diselenggarakan di tingkat pusat. Kegiatan pengadaan diselenggarakan oleh:

(1) Subdis terkait di Dismatau melaksanakan pengurusan SIMB setelah kontrak selesai oleh penyedia barang/jasa.

(2) Bekmatpus Dismatau melaksanakan penerimaan barang untuk diperiksa/diterima setelah menerima SP2M dari Kasimat Dismatau.

(3) Pembina *item* membuat PALM setelah menerima berita acara hasil riksa dari Bekmatpus.

b) Kegiatan Pembekalan. Tahap pengakhiran pada kegiatan input data bidang pembekalan adalah:

(1) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat pusat dilaksanakan oleh Dismatau dengan mengirimkan instruksi penerimaan/pengeluaran (bentuk 40510) ke Bekmatpus berdasarkan PALM dari pembina *item*.

(2) Penyelenggaraan operasional Simtelogau di tingkat jajaran dilaksanakan oleh GPL/GPD, Sikal/Siminmat, Titik Bekal, dan Sihar dengan menerapkan fungsi distribusi.

c) Kegiatan Pemeliharaan. Tahap pengakhiran pada kegiatan input data bidang pemeliharaan hanya diselenggarakan di tingkat jajaran oleh:

(1) Skadud dan Satrad untuk pengakhiran pemeliharaan tingkat ringan.

(2) Skatek dan Satrad untuk pengakhiran pemeliharaan tingkat sedang.

(3) Depohar 10, Depohar 20, Depohar 30, Depohar 40, Depohar 50, Depohar 60, Depohar 70, dan Depohar 80 untuk pengakhiran pemeliharaan tingkat berat.

## **BAB V DUKUNGAN**

20. **Umum.** Untuk kelancaran proses pembinaan dan operasional Simtelogau, diperlukan dukungan logistik, personel, dan anggaran dari satuan atas maupun dukungan administrasi umum, dan komunikasi dari internal satuan.

21. **Logistik.** Perlunya dukungan sarana prasarana yang memadai melalui metode pengadaan dan penambahan untuk menjamin kelancaran di dalam melaksanakan transaksi Simtelogau.

22. **Administrasi Umum.** Dukungan administrasi umum diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau sehingga perlu penyusunan rencana dan program pembinaan terpadu baik rencana jangka pendek, sedang maupun panjang sebagai pedoman semua tingkat organisasi jajaran TNI AU, pembina fungsi dan pembina teknis melaksanakan pembinaan Simtelogau sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, pengembangannya disesuaikan dengan *hardware*, *software* dan jaringan berikut pengamanan serta pengendalian dan pengawasan untuk menjamin terselenggara penggelaran, pengoperasian, dan pemeliharaan Simtelogau.

23. **Personel.** Dukungan SDM yang berkualitas diperlukan untuk mengawaki Simtelogau mulai dari tingkatan operator, *user*, *administrator*, dan *programmar* serta perubahan *mindset* dari manual ke digital melalui metode pendidikan, pelatihan dan sosialisasi. Juga penempatan personel disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya.

24. **Anggaran.** Dukungan anggaran untuk kegiatan pembinaan dan operasional Simtelogau ini diperlukan terkait dengan pelaksanaan pokja penyusunan buku petunjuk, kebutuhan untuk kegiatan pemeliharaan, penambahan maupun peremajaan/penggantian *hardware*, mendukung pengadaan, penambahan, dan penggelaran jaringan komunikasi data dan untuk penyelenggaraan bidang logistik untuk pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendidikan dan pelatihan serta untuk sarana prasarana.

25. **Komunikasi.** Perlunya dukungan dari pemangku kepentingan sebagai subyek yaitu Srenaau, Sopsau, Skomlekau, dan Disinfohtaau untuk mewujudkan jaringan komunikasi data yang handal dan aman melalui metode pengadaan, penambahan, penggelaran, dan standardisasi jaringan untuk menjamin kecepatan dan pengamanan komunikasi data.

## **BAB VI PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN**

26. **Umum.** Pengawasan dan pengendalian terhadap pembinaan dan operasional Simtelogau dilaksanakan secara terus menerus sesuai dengan tingkat kewenangan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai rencana serta terdapat keseragaman dan konsisten dalam pelaksanaannya.

27. **Pengawasan.** Pengawasan dilaksanakan sesuai dengan tataran kewenangan masing-masing pejabat, sebagai berikut:

a. **Inspektur Jenderal TNI Angkatan Udara (Irjenau).** Irjenau melaksanakan pengawasan pelaksanaan pembinaan dan operasional Simtelogau.

b. **Asisten Logistik Kasau (Aslog Kasau).** Aslog Kasau melaksanakan pengawasan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.

c. **Komandan Komando Pemeliharaan Materiel TNI Angkatan Udara (Dankoharmatau).** Dankoharmatau melaksanakan pengawasan dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pemeliharaan.

d. **Kepala Dinas Pengadaan TNI Angkatan Udara (Kadisadaau).** Kadisadaau melaksanakan pengawasan dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan.

e. **Kepala Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Kadismatau).** Kadismatau melaksanakan pengawasan dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pembekalan.

28. **Pengendalian.** Pengendalian dilaksanakan sesuai dengan tataran kewenangan masing-masing pejabat, sebagai berikut:

a. **Asisten Perencanaan dan Anggaran Kasau (Asrena Kasau).** Asrena Kasau melaksanakan pengendalian dalam penggunaan anggaran pada Simtelogau.

- b. **Asisten Logistik Kasau (Aslog Kasau).** Aslog Kasau melaksanakan pengendalian pelaksanaan kegiatan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan.
- c. **Komandan Komando Pemeliharaan Materiel TNI Angkatan Udara (Dankoharmatau).** Dankoharmatau melaksanakan pengendalian dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pemeliharaan.
- d. **Kepala Dinas Pengadaan TNI Angkatan Udara (Kadisadaau).** Kadisadaau melaksanakan pengendalian dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pengadaan.
- e. **Kepala Dinas Materiel TNI Angkatan Udara (Kadismatau).** Kadismatau melaksanakan pengendalian dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pembekalan.
- f. **Kepala Satuan Kerja (Kasatker).** Kasatker melaksanakan pengendalian dalam penyelenggaraan pembinaan dan operasional Simtelogau bidang pembekalan dan pemeliharaan dengan jajaran satkernya.

## **BAB VII PENUTUP**

29. **Petunjuk Turunan.** Petunjuk turunan dari petunjuk penyelenggaraan ini berupa petunjuk teknis dan petunjuk referensi tingkat III.

- a. **Petunjuk Teknis (Juknis).** Juknis terdiri atas:
  - 1) Petunjuk Teknis Pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara Bidang Pengadaan.
  - 2) Petunjuk Teknis Pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara Bidang Pembekalan.
  - 3) Petunjuk Teknis Pengoperasian Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara Bidang Pemeliharaan.
  - 4) Petunjuk teknis lain sesuai kebutuhan.
- b. **Petunjuk Referensi Tingkat III (Jukref Tk III).** Jukref tingkat III sesuai kebutuhan.

30. **Keberhasilan.** Disiplin untuk menaati ketentuan yang ada dalam petunjuk penyelenggaraan ini oleh pembina dan pengguna Simtelogau akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di dalam pembinaan dan operasional Simtelogau serta pelaksanaannya di lapangan.

31. **Penyempurnaan.** Hal-hal yang dipandang perlu dalam penyempurnaan Petunjuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Operasional Sistem Informasi Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara ini agar disarankan kepada Kasau melalui Aslog Kasau dengan tembusan Dankodiklatau sesuai mekanisme umpan balik.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

Cap/tertanda

DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

#### DAFTAR PENGERTIAN

1. **Anname.** *Anname* adalah proses pertanggungjawaban perbendaharaan terhadap materiel yang diserahkan dari pihak kedua ke gudang penerimaan melalui pemeriksaan oleh panitia dengan menitikberatkan pada jumlah koli, macam, dan keadaan pembungkusnya.
2. **Bandwidth.** *Bandwidth* adalah maksimal besar transfer yang dapat dilakukan pada satu waktu dalam pertukaran data.
3. **Bentuk-bentuk Pembekalan.** Bentuk-bentuk pembekalan adalah dokumen/formulir yang digunakan sebagai sarana pencatatan, pertanggungjawaban, perhitungan, pengendalian, dan pemberian tanda-tanda untuk penyimpanan dan pengiriman materiel.
4. **Inname.** *Inname* adalah proses pertanggungjawaban perbendaharaan terhadap materiel yang diserahkan dari pihak kedua ke gudang penerimaan melalui pemeriksaan oleh panitia dengan menitikberatkan pada dokumen, jumlah barang, spesifikasi barang, dan kondisi barang.
5. **Kasimat.** Kasimat adalah jabatan Kepala Seksi yang berada di bawah subdinas-subdinas Dinas Materiel TNI AU.
6. **Kontrak.** Kontrak adalah suatu kesepakatan antara dua orang atau lebih mengenai hal tertentu yang disetujui oleh mereka. Kontrak merupakan kelanjutan dari proses pengadaan materiel/jasa setelah ditentukan penyedia barang/jasa pemenang Lelang. Kontrak meliputi materiel/jasa apa saja lengkap dengan harga kesepakatan yang menjadi tanggung jawab dari penyedia barang/jasa pemenang untuk disuplaikan ke TNI AU.
7. **Lelang.** Lelang adalah suatu proses yang memwadahi kegiatan pemilihan penyedia barang/jasa terbaik/terpilih sesuai proses yang berlaku dalam rangka pengadaan kebutuhan materiel atau jasa sebelum dikontrakkan. Aplikasi ini mendata semua penawaran yang disampaikan oleh penyedia barang/jasa peserta lelang. Penyedia barang/jasa yang memberikan penawaran terbaik yang akan menjadi pemenang lelang.
8. **Ordonatur Materiel.** Seseorang yang karena jabatannya diberi tugas pengurusan umum bidang materiel dengan mendapatkan wewenang menetapkan, memberi kuasa dan memerintahkan tindakan atas penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban dalam pemakaian dan penghapusan.
9. **Pembina Item.** Seseorang yang karena tugas dan fungsinya ditetapkan sebagai penanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap item di bidangnya, meliputi perangkat keras maupun perangkat lunak, sehingga sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
10. **Pengguna.** Pengguna adalah personel TNI AU yang diberi hak akses dalam mengoperasikan Simtelogau sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab jabatannya.
11. **Pembinaan.** Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan.

12. **Operasional.** Operasional adalah sebuah konsep abstrak untuk memfasilitasi terhadap suatu pengukuran suatu variabel atau secara operasional dapat diartikan sebagai panduan saat melakukan suatu penelitian atau kegiatan.

13. **Perencanaan Alokasi Materiel (PALM).** PALM adalah daftar rencana pengalokasian materiel ke satuan jajaran TNI AU yang dikeluarkan oleh Pembina Item.

14. **Rencana Kebutuhan (Renbut).** Renbut adalah proses dimana kebutuhan direncanakan untuk tiap materiel dan diajukan oleh satuan-satuan pengguna dan pemeliharaan alutsista. Kebutuhan materiel tersebut untuk memenuhi dan mendukung kegiatan operasional dan pemeliharaan alutsista. Renbut tersebut akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan pembina item dan pengendali persediaan di dalam kegiatan pengadaan.

15. **Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Logistik TNI Angkatan Udara (Simtelogau).** Simtelogau adalah suatu aplikasi sistem informasi logistik yang digunakan untuk mendukung pengelolaan suku cadang alutsista TNI AU (pesawat, radar, senjata beserta perangkat pendukungnya) dan nonalutsista secara terintegrasi yang mencakup kegiatan pengadaan, pembekalan, dan pemeliharaan yang merupakan pengembangan dari program aplikasi *Integrated Logistic Support Management System* (ILSMS). Sistem informasi logistik terintegrasi memungkinkan kebutuhan dan ketersediaan logistik dapat diketahui dan dikontrol dengan mudah, juga memungkinkan pimpinan memperoleh informasi yang cepat, tepat, akurat, dan aman sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

16. **Satuan Kerja (Satker).** Satker adalah satker-satker jajaran TNI AU yang menggunakan Simtelogau.

17. **Surat Izin Masuk Bekal (SIMB).** SIMB adalah surat yang dibuat oleh penyedia barang/jasa sebagai bukti/tanda bahwa kontrak sudah selesai dilaksanakan dan barang siap masuk TNI AU.

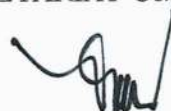
18. **Usul Pesanan (UP).** UP adalah suatu kegiatan pemenuhan kebutuhan akan materiel oleh Pembina Item terkait yang diusulkan untuk diadakan di Disadaau.

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

Cap/tertanda

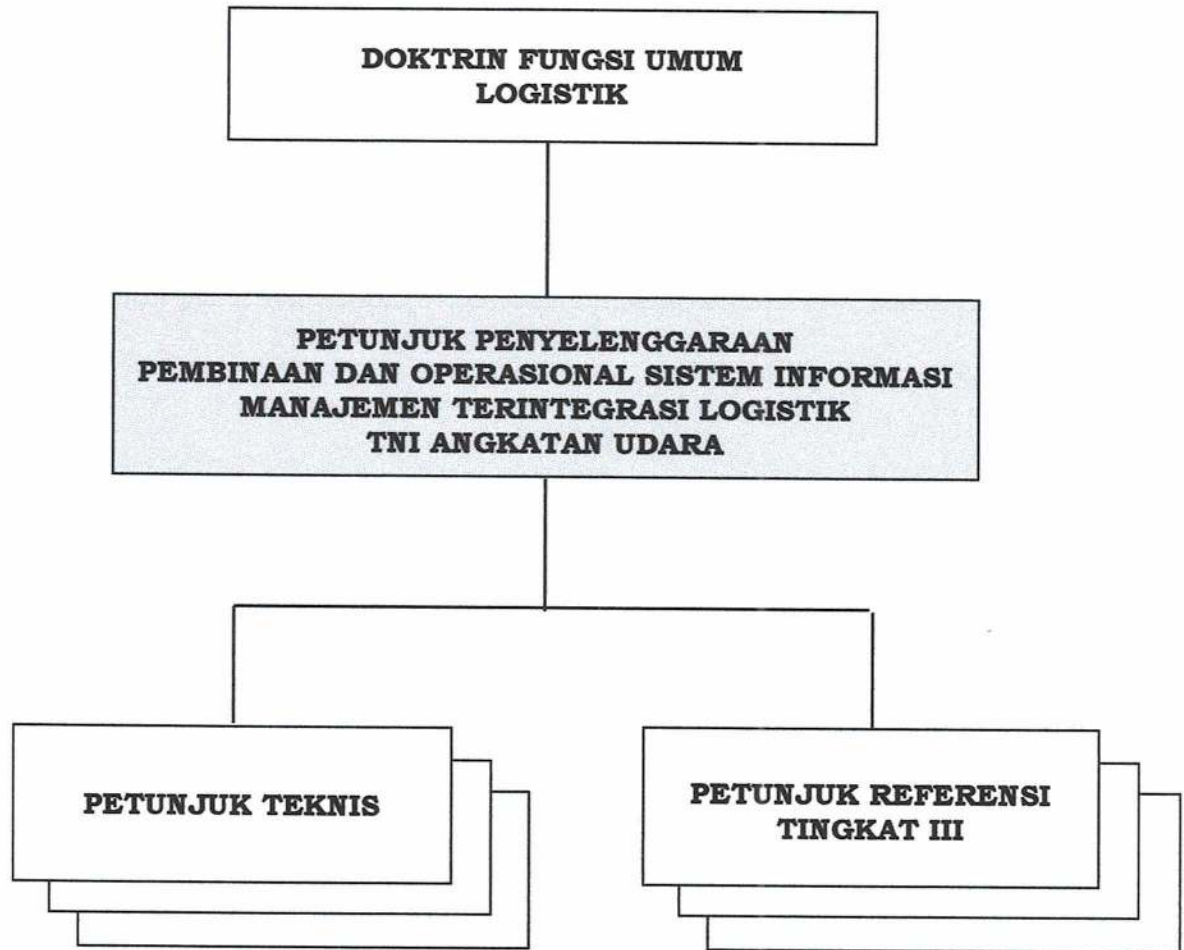
DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,



AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

**SKEMA KEDUDUKAN**



a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

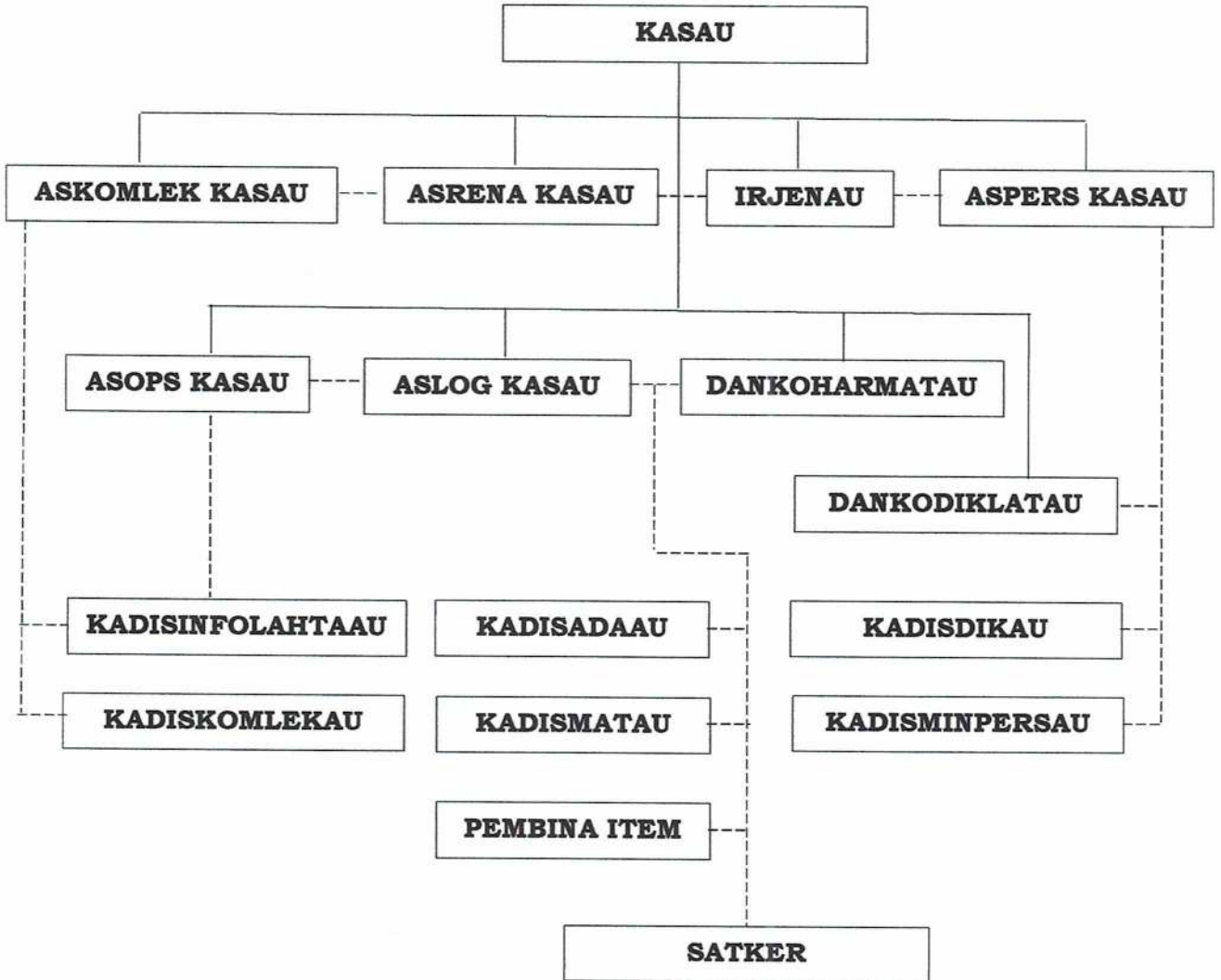
Cap/tertanda

DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

**STRUKTUR ORGANISASI PEMBINAAN DAN OPERASIONAL SIMTELOGAU**



Keterangan:

- Garis komando
- - - - Garis koordinasi

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

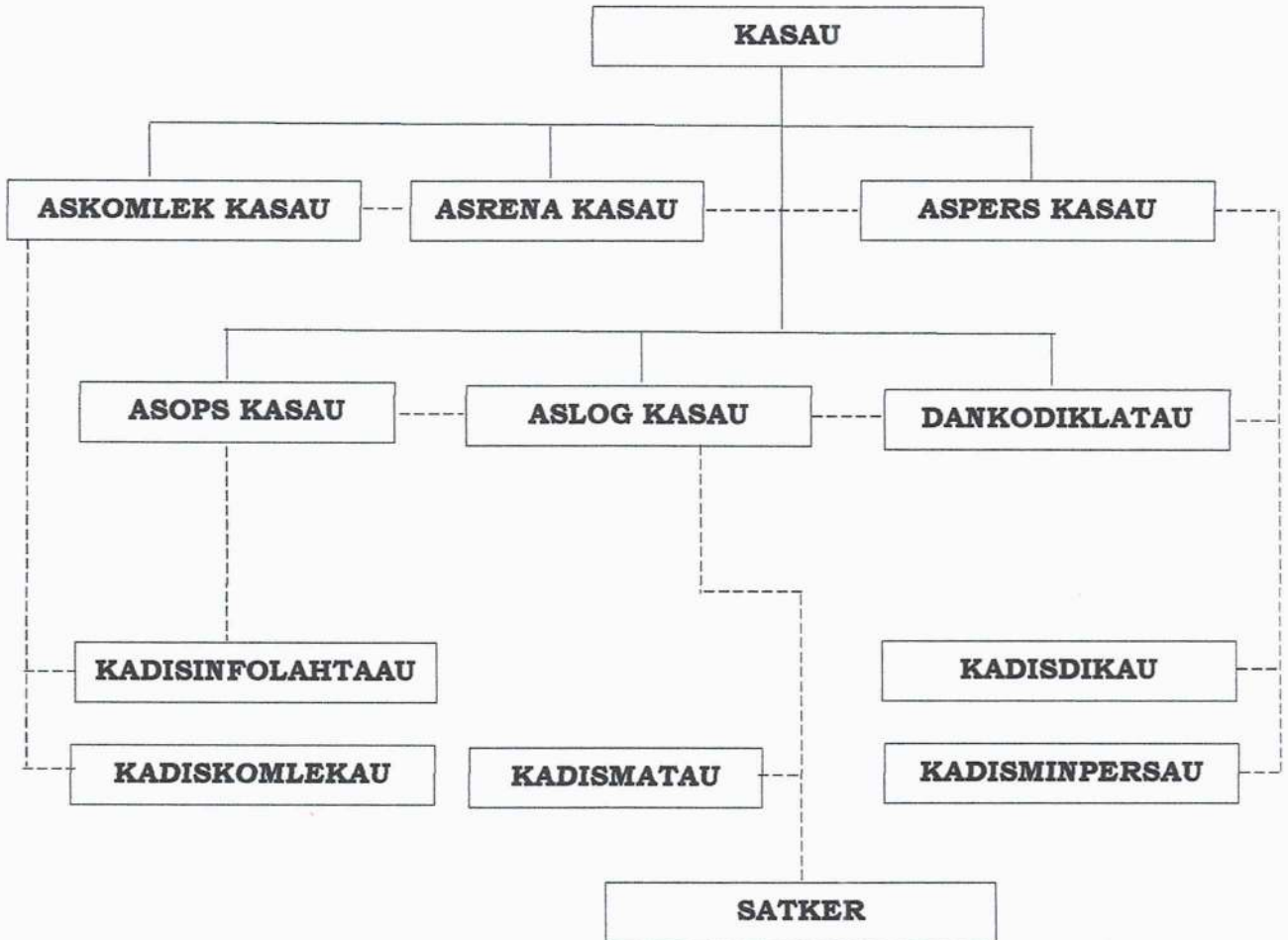
AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

Cap/tertanda

DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

**STRUKTUR ORGANISASI TAHAP PERENCANAAN DAN TAHAP PERSIAPAN**



Keterangan:

—— Garis komando

---- Garis koordinasi

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

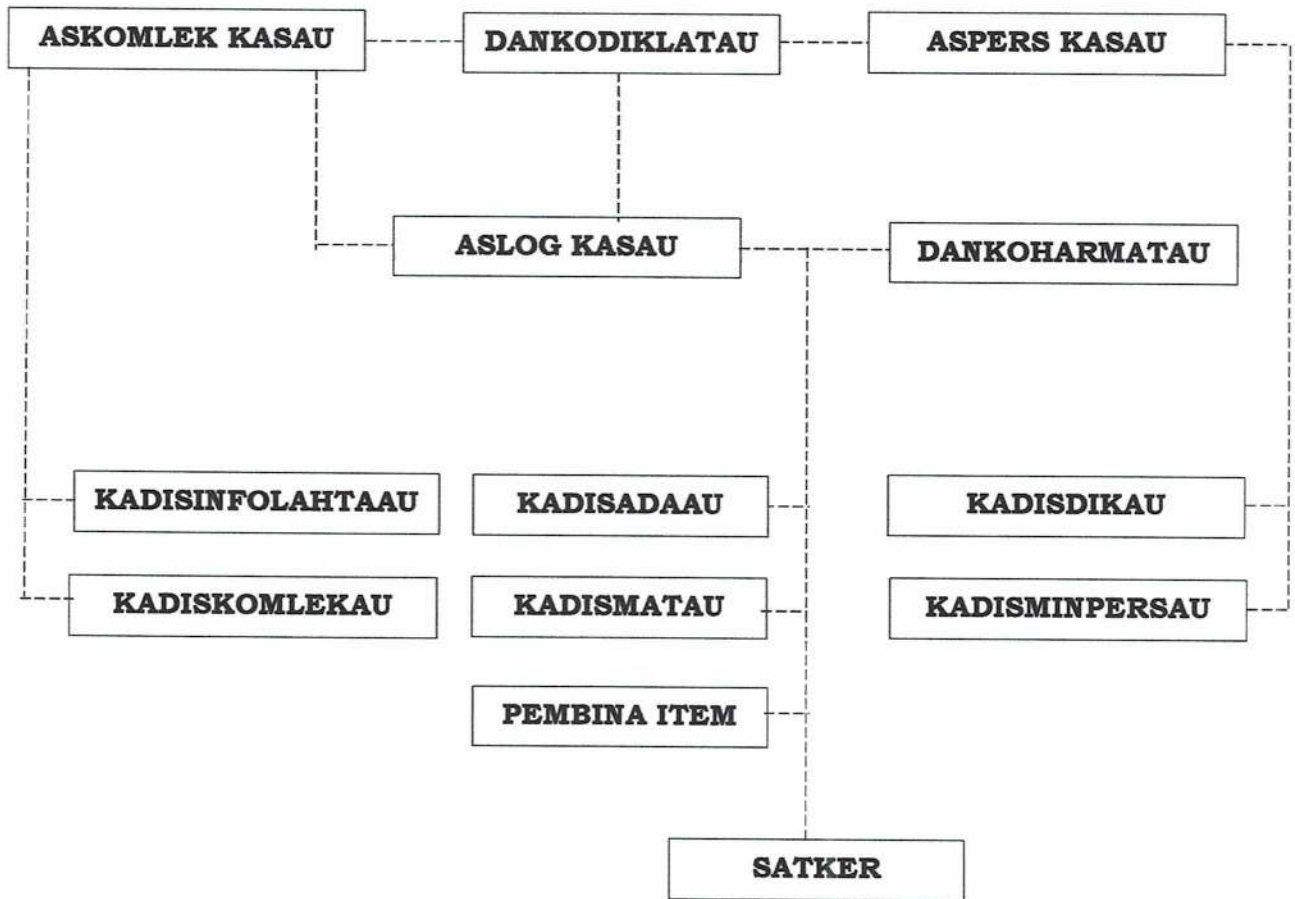
AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

Cap/tertanda

DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

**STRUKTUR ORGANISASI TAHAP PELAKSANAAN**



Keterangan:

---- Garis koordinasi

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

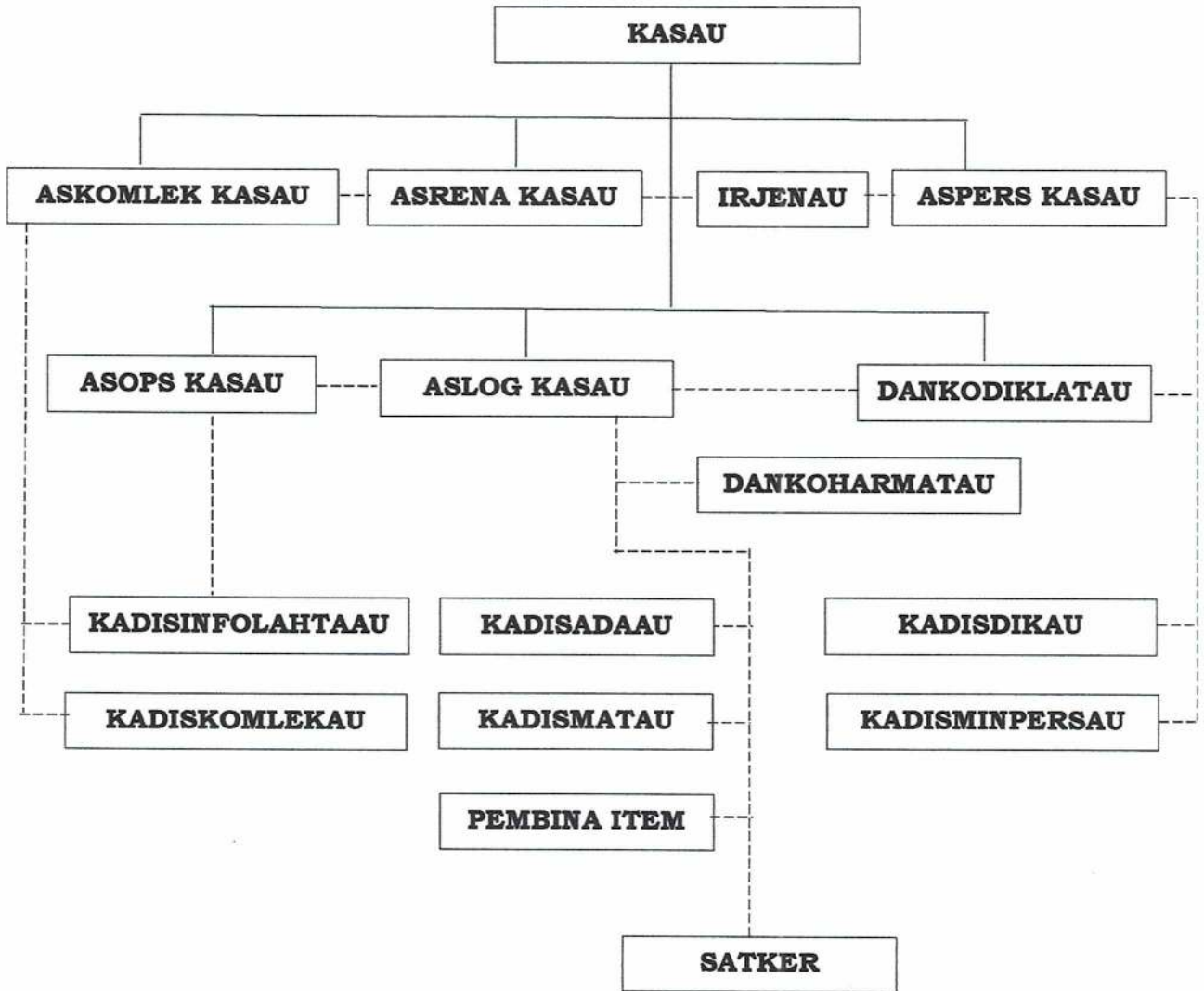
AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

Cap/tertanda

DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

**STRUKTUR ORGANISASI TAHAP PENGAKHIRAN**



Keterangan:

— Garis komando

- - - Garis koordinasi

Autentikasi

KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

Cap/tertanda

DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

**DAFTAR PERSONEL POKJA**

NO	NAMA	PANGKAT, KORP, GOL. NRP/NIP	JABATAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Djamaluddin, M.Si. (Han)	Marsda TNI	Aslog Kasau	Narasumber
2.	Rochmadi Saputro, S.A.P	Marsma TNI	Waaslog Kasau	Narasumber
3.	Budi Prasetyono, S.T.	Marsma TNI	Kadismatau	Narasumber
4.	Ismail Manan, S.E.	Kolonel Kal / 513137	Sesdismatau	Narasumber
5.	I Nyoman Sumantha, S.E., S.T.	Kolonel Tek / 513132	Paban I/Ren Slogau	Narasumber
6.	Achsanul Amaly	Kolonel Kal / 514570	Paban II/Bekal Slogau	Narasumber
7.	Slamet Purwadi	Kolonel Tek / 512489	Paban III/Aero Slogau	Narasumber
8.	Yos Alfantino	Kolonel Lek / 512628	Paban IV/Komlek Slogau	Narasumber
9.	Hendro Rokhman, S.E., M.M.	Kolonel Kal / 515852	Paban VI/Sus BMN Slogau	Narasumber
10.	Abidin Abubakar, S.T.	Kolonel Kal / 523375	Kabina ALMS Dismatau	Ketua
11.	A.R. Alkaf W., S.E., M.M.	Kolonel Kal / 518786	Kasubdisbek BMP Dismatau	Wakil Ketua
12.	Ahmad Firdaus Tjandra, S.Sos.	Letkol Adm / 527093	Kabagum Dismatau	Sekretaris
13.	Herry Yanto	Kolonel Kal / 513129	Kasubdismatleksen Dismatau	Anggota
14.	R. Mochammad Rosyidi, S.I.P.	Kolonel Kal / 517504	Kabekmatpus Dismatau	Anggota
15.	Dody Justin Hermawan, S.T.	Kolonel Kal / 517490	Kasubdisminfaskon Dismatau	Anggota
16.	Sebastianus Danang	Kolonel Kal / 517505	Kasubdisbekumranmor Dismatau	Anggota

1	2	3	4	5
17.	Edi Siswoyo	Kolonel Kal/ 517511	Kasubdismatpesbang Dismatau	Anggota
18.	Pandoe Noerendro	Kolonel Kal/ 517513	Kabinakatstand Dismatau	Anggota
19.	Iwan Setiawan	Kolonel Kal/ 518853	Kasubdisbinprofkal Dismatau	Anggota
20.	Ersa Sembiring	Kolonel Kal/ 520747	Kasubdisdukbinmat Dismatau	Anggota
21.	Wahyu Priyo Budi, S.H.	Kolonel Sus/ 519760	Kasubdisundang Diskumau	Anggota
22.	Samidi, S.Pd.	Letkol Kes/ 519786	Pabandyarendok Paban I/Dok Ditdok Kodiklatau	Anggota
23.	Dodi Harjon, S.Pd., M.Si.	Letkol Adm/ 522741	Kabagminu Setumau	Anggota
24.	Ika Kusumawati, S.Kom., M.I.Pol.	Letkol Sus/ 529270	Kasiaplatabase Subdissiduklog Disinfolahtau	Anggota
25.	Zuzan Evian	Letkol Tek/ 525048	Pabandyabinsisevlap Paban I/Ren Slogau	Anggota
26.	Tanto, S.T.	Letkol Kal/ 523367	Kasimatradavi Subdismatleksen Dismatau	Anggota
27.	Frans Eddy B. Siregar, S.E., M.Si.	Letkol Kal/ 526353	Kasimatpesangheli Subdismatpesbang Dismatau	Anggota
28.	Suparmiyanto, S.E.	Letkol Kal/ 520785	Kasijarkomfasduk Bina ALMS Dismatau	Anggota
29.	Uji Siagani	Letkol Kal/ 528721	Kasatrimalurnat Bekmatpus	Anggota
30.	IG. Ardhyan W., S.T.	Letkol Kal/ 527061	Kasikatalogident Binakastand Dismatau	Anggota
31.	Sigit Gunawan, S.E.	Letkol Adm/ 524309	Kabagprogar Dismatau	Anggota
32.	Erfan Budi K, S.E., M.M.	Mayor Kal/ 533694	Kasubsiris Binakatstand Dismatau	Anggota
33.	Budiono	Mayor Kal/ 533696	Kasirimalurnat Satrimalurnat Bekmatpus	Anggota
34.	Irwan Hasibuan	Mayor Kal/ 532476	Kasubsimatpesheli Subdismatpesbang Dismatau	Anggota

1	2	3	4	5
35.	Alvin Nadzir	Mayor Kal / 536475	Kasubsimatkomsimalbanav Subdismatleksen Dismatau	Anggota

a.n. KEPALA STAF ANGKATAN UDARA  
ASISTEN LOGISTIK,

Cap/tertanda

DJAMALUDDIN, M.Si. (Han)  
MARSEKAL MUDA TNI

Autentikasi  
KEPALA SEKRETARIAT UMUM TNI ANGKATAN UDARA,

  
AHMAD DACHLAN SUKARDJO, S.E, M.M.  
KOLONEL ADM NRP 515583